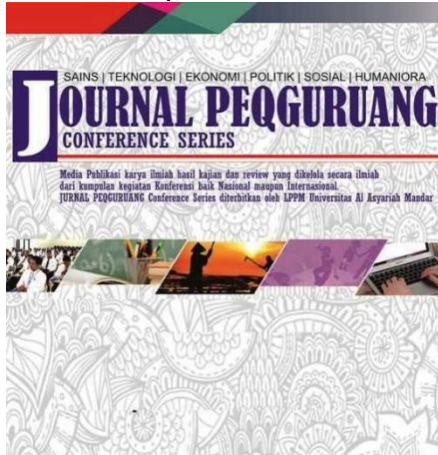


Graphical abstract



GAMBARAN KELELAHAN SUBJEKTIF PADA KELELAHAN DI PENGGILINGAN PADI DESA BOTTO KECAMATAN CAMPALAGIAN

¹Maarifah Dahlan, Astuti Abdullah, Jernih
¹Universitas Al Asyariah Mandar.

*Corresponding author

jernih858619@gmail.com,
maarifahdahlan12@gmail.com,
Astutiabdullah99@gmail.com

Abstract

Based on the results of an initial data survey conducted by research on the picture of subjective fatigue in workers in rice mills in Botto Village, Campalagian District, there was work fatigue in employees with the number of cases of 20 employees in Botto Village rice mills.

This research uses qualitative that understands social phenomena or symptoms by examining more heavily on a complete picture of the phenomenon studied that produces a theory.

The results of this study There is a picture of subjective work fatigue in rice milling workers in Botto Village who sometimes feel 32 respondents 64.0% and often feel 16 respondents or 32.0% and there is an influence of age on subjective work fatigue in rice milling, namely the age of 30-35 years or 32 people 32.6% and the age of 40-45 years there are 25 respondents or 26.10%

Keywords: Picture of subjective fatigue in rice milling workers.

Abstrak

Berdasarkan hasil survey data awal yang dilakukan penelitian tentang gambaran kelelahan subjektif pada pekerja dipenggilingan padi desa botto kecamatan campalagian adanya terjadi kelelahan kerja pada karyawan dengan jumlah kasus 20 karyawan di penggilingan padi desa botto.

Penelitian ini menggunakan kualitatif yang memahami fenomena atau gejala social dengan lebih meneliti beratnya pada gambaran yang lengkap tentang fenomena yang dikaji yang dihasilkan sebuah teori.

Hasil penelitian ini Ada Gambaran Kelelahan Kerja Subjektif Pada Pekerja Penggilingan Padi Di Desa Botto yang kadang-kadang merasakan 32 responden 64,0% dan sering merakan 16 responden atau 32,0% dan Ada Pengaruh Umur Terhadap Kelelahan Kerja Subjektif Pada Penggilingan Padi yaitu umur 30-35 tahun atau 32 orang 32,6% dan umur 40-45 tahun terdapat 25 responden atau 26,10%

Kata Kunci : Gambaran Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Penggilingan Padi.

Article history

DOI: [10.35329/jp.v5i2.4774](https://doi.org/10.35329/jp.v5i2.4774)

Received : 13/09/2023 | Received in revised form : 01/10/2023 | Accepted : 26/10/2023

1. PENDAHULUAN

Kesehatan kerja merupakan dari bagian kesehatan masyarakat atau aplikasi kesehatan masyarakat dalam suatu masyarakat pekerja dan masyarakat lingkungannya. Kesehatan kerja bertujuan untuk memperoleh derajat kesehatan yang setinggi-tingginya, baik fisik, mental, dan social bagi masyarakat pekerja dan masyarakat lingkungan perusahaan tersebut. (Tandibua, J.A dkk, 2021).

Arbeitsmedizin ist Teil der öffentlichen Gesundheit oder Anwendungen im Bereich der öffentlichen Gesundheit in einer Arbeitsgemeinschaft und ihrer Umweltgemeinschaft. Arbeitsmedizin zielt darauf ab, ein Höchstmaß an Gesundheit zu erreichen, sowohl physisch, psychisch als auch sozial für die Arbeitsgemeinschaft und die Gemeinschaft des Unternehmensumfeldes. (Tandibua, J.A. et al., 2021).

Kecelakaan kerja, atau kecelakaan di tempat kerja adalah "kejadian terpisah selama bekerja" yang menyebabkan cedera fisik atau mental. (Dahlan, M. 2018).

Darüber hinaus beliefen sich die Ergebnisse von Berichten über die Umsetzung der Arbeitsmedizin in 26 Provinzen in Indonesien im Jahr 2019 auf rund 2.998.766 Fälle und die Zahl der Fälle von arbeitsbedingten Erkrankungen auf 428.844 Fälle (Gesundheitsministerium, 2020). Gesetz Nr. 36 Artikel 164 Absatz 1 von 2009 tentang kesehatan menjelaskan bahwa upaya kesehatan kerja ditujukan untuk melindungi pekerja agar hidup sehat dan terbebas dari gangguan kesehatan serta

pengaruh buruk yang diakibatkan oleh pekerjaannya.

Angka kecelakaan kerja DiIndonesia hingga akhir tahun 2018 Mit 105.182 Fällen immer noch relativ hoch. Bei den schweren Unfällen mit Todesfolge wurden 2.375 Fälle von der Gesamtzahl der Arbeitsunfälle erfasst. Anzahl der Arbeitsunfälle ab tahun ke tahun mengalami peningkatan dengan total jumlah kecelakaan kerja setiap tahunnya mengalami peningkatan 5%. Namun untuk kecelakaan kerja berat mengalami peningkatannya cukup lumayan besar yakni sekitar 5 – 10% setiap tahunnya. (Silaban, 2019).

Ermüdung hat einen großen Einfluss auf die Arbeitsbelastung im Arbeitsumfeld, d. h. auf die Aktivitäten, die den Mitarbeitern in Form von körperlicher, geistiger oder sozialer Bedeutung auferlegt werden und in ihre angkut dan intensitas pembebanan, frekuensi mengangkat serta kondisi lingkungan kerja yang berpengaruh yaitu kebisingan, pencahayaan, temperatur, radiasi, tekanan, dan getaran (Jannah, M., Rizalmi, S. R., & Leksono, V. A. 2023).

Kata lelah (*fatigue*) zeigt unterschiedliche körperliche und geistige Körperzustände, die jedoch alle zu einer verminderten Arbeitsleistung und einem verminderten Arbeitswiderstand führen. Es gibt zwei Arten von Ermüdung, nämlich Muskelermüdung und allgemeine Ermüdung. Muskelermüdung ist unter anderem durch Zittern oder Schmerzengennzeichnet, die bei tot. (Ramadhanty, I., Maridayana, R., & Listiawaty, R. 2023).

Kelelahan Sie wird häufig durch den Verlust der Arbeitsbereitschaft angezeigt, dessen Ursache ein Zustand

zentraler Konditionierung der psychologisch-psychologischer Zustände ist, die durch Monotonie, Intensität und Dauer körperlicher Arbeit, Umweltbedingungen, psychische Ursachen, Gesundheitszustand und Ernährungszustand verursacht werden. Die Forschung im Bereich Sicherheit und Gesundheitsschutz bei der Arbeit ist umfassend durchgeführt, khususnya di industri besar di dalam dan luar negeri, dimana manajemen k3 dan timnya telah terbentuk dan terorganisir, akan sangat berbeda dengan sektor informal yang agak termarginalisasi. Khususnya pada sektor informal di selean beras yang mempunyai potensi ekspor yang cukup tinggi. Sektor informal yang dalam proses produksi pembuatannya. (Parmawati, S., & Nugraheni, D. N. 2023).

memiliki resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang sangat beragam dan harus dilakukan identifikasi hingga pengendalian dari semua risiko yang ada di tempat kerja (Widowati, 2018).

Penelitian kelelahan kerja di Indonesia sejak beberapa tahun yang Dann wurde ein Verständnis dafür gewonnen, dass das Auftreten von Arbeitsermüdung mit einem Arbeitsumfeld zutunhat, das sowohl das Arbeitswetter, Lärm, Vibrationen und bestimmte Chemikalien als auch die Arbeitsernährung nicht unterstützt, sondern auch mit Arbeitsstress, Schichtarbeit und Schlafqualität zusammenhängt, dan pengetahuan K3 bekerja (Agustien, H. D. 2023).

Berdasarkan Hasil survey data awal yang di lakukan peneliti tentang Beschreibung der subjektiven Ermüdung bei Arbeitern in der Reismühle in Botto Village, Campalagian District, Polewali Regency, Mandar, Es gibt

Arbeitsermüdung bei Reismühlenarbeitern in Bauern mit insgesamt 20 Bauern in der Müllerei Padi Desa Botto Kecamatan Campalagian.

Keadaan dan perasaan kelelahan adalah reaksi fungsional dan Das Zentrum des Bewusstseins, der Corlex cerebri, wird von zwei antagonistischen Systemen beeinflusst. Bisher gelten noch zwei Theorien über Müdigkeit. Im Allgemeinen erklärt die chemische Theorie, dass das Auftreten von Müdigkeit auf reduzierte Nahrungsreserven (Energie) und erhöhte Stoffwechselabfälle als Ursache für die Muskeleffizienz zurückzuführen ist, während Änderungen des elektrischen Stroms pada otot dan syaraf dalah penyebab sekunder (Tarwaka, 2021).

Gambaran adalah bayangan, atau hasi uraian di gunakan untuk menyatakan sesuatu yang terlihat dimata, dipikiran, atau dijelaskan dengan kata-kata. Sedangkan kelelahan kerja adalah (fatigue); kondisi yang ditandai oleh kapasitas berkurang untuk bekerja dan mengurangi efisiensi prestasi, biasanya disertai dengan perasaan letih dan lemah. Kelelahan dapat akut dan datang tiba-tiba atau kronis dan bertahan. (Betrid, 2019).

2. METODE PENELITIAN

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan Pendekatan yang merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati dengan menggambarkan Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Di Penggilingan Padi Desa Botto Kecamatan Campalagian.

b.lokasi dan waktu penelitian

Tempat lokasi penelitian di desa botto kecamatan campalagian kabupaten polewali mandar.

c.sumber data

adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data. Berdasarkan sumbernya, data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

2. Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran beban pengukuran kelelahan pekerja penggilingan padi

Gambaran Pengukuran Tingkat Kelelahan Kerja mit der objektiven Methode (Reaktionszeitgeber) auf Ermüdung (Ermüdung) ist eines der Risiken der Verringerung des Gesundheitsgrades der Belegschaft. Ermüdung hat einen großen Einfluss auf die Arbeitsbelastung im Arbeitsumfeld, d. h. auf die Tätigkeiten, die der Belegschaft in Form von physischen, geistigen oder sozialen und

menjadi tanggung jawabnya. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara informan peneliti : adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Gambaran Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Penggilingan Padi

Tingkat Kelelahan	n	%
Tidak Pernah Merasakan	14	0
Kadang- Kadang Merasakan	32	64.0
Sering Merasakan	16	32.0
Sering Sekali Merasakan	18	36.0
Jumlah	80	192,0

Tabel 4.1 menunjukkan terjadinya tingkat kelelahan kerja pada pekerja penggilingan padi di desa botto kecamatan campalagian dengan hasil responden yang tidak merasakan 14 responden Mit einem individuellen Gesamttermüdungswert (0 %), Befragte, die manchmal 32 Befragte fühlen (64,0 %), die oft 16 Befragte fühlen (32,0 %) und oft 18 Befragte (36,0 %). Diese Forschung steht auch im Einklang mit der Forschung der Salomonen über den Agrarsektor im Vereinigten Königreich (Payuk, 2020). Dass manuelle Handhabungstätigkeiten an erster Stelle stehen, wenn es darum geht, die meisten nicht tödlichen Verletzungen zu verursachen. Die Forschungsergebnisse von (Ulfah, 2015) ada hubungan antara kelelahan kerja dan beban kerja dengan

Hasil penelitian lainnya yang dilakukan (Kawatu, 2016) hasil penelitian menunjukkan bahwa petani yang melakukan posisi kerja Mit einem mittleren Risikoniveau von 17 Personen (81,0 %) und einem hohen Risikoniveau von 4 Personen (19,0 %) sowie Landwirten mit Muskel-Skelett-Beschwerden mit einem niedrigen Risikoniveau von 3 Personen (14,3 %) betrug das mittlere Risikoniveau 17

orang (81,0%), dan tingkat resiko tinggi berjumlah 1 orang (4,7%).

(fatigue) merupakan salah satu risiko terjadinya penurunan derajat kesehatan tenaga kerja. Kelelahan tersebut sangat berkaitan dengan beban kerja yang terdapat dalam lingkungan kerja yaitu aktivitas yang dibebankan kepada tenaga kerja baik berupa fisik, mental ataupun sosial dan menjadi tanggung jawabnya. Unit usaha penggilingan padi merupakan industri pendukung sektor pertanian yang masih sangat dibutuhkan pada daerah-daerah sentra pertanian yaitu untuk mengkonversi gabah menjadi beras. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui gambaran tingkat kelelahan kerja pada pekerja penggilingan padi

2. Umur Gambaran beban pengukuran kelelahan pekerja penggilingan padi

Berdasarkan Tabel 4,4 dapat diketahui bahwa umur responden yaitu pada umur 20-35 tahun 22 orang yaitu sebesar 22,2%, responden distributor terbesar pada umur 30-35 tahun, 32 orang yaitu sebesar 32,6% dan 40-45 terdapat 26 responden dengan 26,10%.

Dari hasil diatas menunjukkan sebagian besar responden dengan kadang-kadang lelah dengan persentase 64,0% yaitu banyak terdapat pada umur 30- 35 Tahun yang sering merasakan 32,0% dan sering merasakan 36,0% terdapat pada umur 40-45.

Dari 80 pekerja di penggilingan padi di desa botto yang diletti menggunakan pedoman wawancara rata-rata yang menjawab umur 30-35 dan 40-45 sering dan kadang-kadang meraskan lelah.

Usia seseorang akan mempengaruhi kondisi tubuhnya, seseorang yang berusia muda akan sanggup melakukan

pekerjaan berat dan sebaliknya jika seseorang berusia lanjut maka kemampuan untuk melakukan pekerjaan berat akan menurun, pekerja yang telah berusia lanjut akan merasa cepat lelah dan tidak bergerak tidak gesit ketika melaksanakan tugasnya sehingga mempengaruhi kinerjanya.

faktor-faktor yang menyebabkan Das Auftreten von Müdigkeit umfasst körperliche Frische, Rauchgewohnheiten, psychische Probleme, Gesundheitszustand, Geschlecht, Ernährungszustand, Arbeitszeit, Arbeitsbelastung, Alter und Probleme mit dem Arbeitsumfeld (Nugroho, 2018).

Salah satu faktor yang menimbulkan kelelahan kerja berasal dari stres Arbeit. Studien von Ruliati zeigen, dass es einen signifikanten Zusammenhang zwischen Arbeitsstress und Arbeitsermüdung gibt, der zunehmende Arbeitsstress lässt die

Umur	Jumlah	Persentase (%)
20-25	22	22,4
30-35	32	32,6
40-45	26	26,10
Jumlah	80	100%

Arbeitsmüdigkeit zunehmen. Das Alter ist ein Problem mit Arbeitsmüdigkeit, dies wird durch Untersuchungen unterstützt, die zeigen, dass das Alter die Arbeitsermüdung beeinflusst (Roman, 2020).

Rata-rata jam Waktu istirahat pekerja di penggilingan padi di desa botto hanya 2 jam dan total lama bekerja hampir 9 jam, sedikitnya waktu jam istirahat untuk seseorang maka dapat meningkatkan kelelahan sampai sakit ini dikemukakan oleh Dr. Howard memberitahukan bahwa seseorang yang

mengalami tidur kurang dari 5 jam akan meningkatkan risiko terlibat dalam kasus kecelakaan serius pada hari berikutnya sebanyak 3 kali lipat.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung, terdapat Gambaran Kelelahan Kerja Subjektif Pada Penggilingan Padi Di Desa botto Kecamatan Campalagian.

1. Ada Gambaran Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Penggilingan Padi Di Desa Botto Kecamatan Campalagian
2. Ada Gambaran Pengaruh Umur Kelelahan Subjektif Pada Pekerja Penggilingan Padi Di Desa Botto Kecamatan Campalagian.

DAFTAR PUSTAKA

- Djarmiko, R. D. (2018). *Keselamatan dan kesehatan kerja*. Deepublish.
- Tandibua, J. A., Russeng, S. S., & Wahyuni, (2021). A. FAKTOR KELELAHAN KERJA TENAGA KERJA PENGGILINGAN BATU CIPPING BUNTU TALLUNGLIPU TORAJA UTARA.
- Handari, S. R. T., & Qolbi, M. S. (2021). Faktor-Faktor Kejadian Kecelakaan Kerja pada Pekerja Ketinggian di PT. X Tahun 2019. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan*, 17(1), 90-98.
- Dahlan, M. (2018). Analisis penyebab kecelakaan kerja berdasarkan hasil investigasi kecelakaan kerja di pt. pal indonesia. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 3(1), 1-15.
- Siswanto, B. I. (2020). Pengaruh pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan pada PT. Pembangunan Perumahan Tbk Cabang Kalimantan di Balikpapan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 3(1), 68-82.
- Jannah, M., Rizalmi, S. R., & Leksono, V. A. (2023). Identifikasi Tingkat Kelelahan dan Beban Kerja pada Pekerja UMKM Fortuin Home Decor Balikpapan. *Journal of Industrial Science and Technology*, 5(1).
- Ramadhanty, I., Marisdayana, R., & Listiawaty, R. (2023). PERBEDAAN TINGKAT KELELAHAN KERJA DAN BEBAN KERJA MENTAL PADA PEKERJA MINI MARKET DI KECAMATAN ALAM BARAJO TAHUN 2022. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(9), 7697-7708.
- Agustien, H. D. (2023). Hubungan Iklim Kerja Panas, Beban Kerja Fisik, Masa Kerja, Usia terhadap Stres Kerja pada Pekerja Bagian Penyamakan Kulit di UPT Industri Kulit Magetan.
- Parmawati, S., & Nugraheni, D. N. (2023). Hubungan Kebisingan terhadap Stress pada Pekerja Bagian Produksi di Perusahaan Tekstil. *Jurnal Syntax Transformation*, 4(1), 32-39.
- Roman, A. P. (2023). Hubungan Faktor Internal Dengan Kelelahan Kerja Pada Tenaga Kerja Bongkar Muat. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 3(1), 31-37.

